

# W1

*by* 1 1

---

**Submission date:** 11-Aug-2023 07:09PM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2124311289

**File name:** Jurnal\_SENMEA\_Weninda-1.docx (88.32K)

**Word count:** 1885

**Character count:** 12045

## PEMODELAN TAX AVOIDANCE BERDASARKAN KOMISARIS INDEPENDEN, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT

2 Weninda Rizky Amelia<sup>1</sup>, Amin Tohari<sup>2</sup>, Andy Kumiawan<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[wenindarz@gmail.com](mailto:wenindarz@gmail.com)

Tanggal Masuk : Informasi artikel : Tanggal diterima:  
Tanggal Revisi :

### Abstract

The background of this research is that the phenomenon of tax avoidance is carried out by automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Taxes make a major contribution to the country's development. For this reason, the government greatly suppresses tax payments because taxes are a very large influence on state treasury revenues. Tax avoidance is carried out in order to reduce the tax burden of a company, so that the profits obtained by the company remain maximum. The purpose of this study was to determine the effect of independent commissioners, leverage, and audit committees on tax evasion either partially or simultaneously in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with ex post facto methods. The sample used in this study included 16 automotive companies and was analyzed using multiple linear regression with SPSS version 21 software. The conclusions of the result of this study were; (1) the independent commissioner variable [artially has no significant effect on tax avoidance in automotive sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. (2) The leverage variable partially has no significant effect on tax evasion in automotive sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. (3) The audit committee variable partially influences tax evasion in automotive sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. (4) The independent commissioner, leverage, and audot committee variables simultaneously influence tax avoidance in automotive sector companies listed on IDX for the 2020-2022.

1  
**Keywords:** independent commissioners, leverage, audit committee, tax avoidance

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pajak memberikan kontribusi besar bagi pembangunan negara. Untuk itu, pemerintah sangat menekankan taat pembayaran pajak karena pajak merupakan pengaruh yang sangat besar atas penerimaan kas negara. Penghindaran pajak dilakukan agar mengurangi beban pajak suatu perusahaan, sehingga keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tetap maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, leverage, dan komite audit terhadap tax avoidance baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Sampel yang digunakan penelitian ini meliputi 16 perusahaan otomotif dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS versi 22. Kesimpulan hasil peneltian ini adalah; (1) Variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance di perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (2) Variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance di perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (3) Variabel komite audit secara parsial berpengaruh terhadap tax avoidance di perusahaan sector otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (4) Variabel komisaris independen, leverage, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap tax avoidance di perusahaan sector otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

**Keywords:** komite audit, leverage, komisaris independen, tax avoidance

## PENDAHULUAN

Secara umum pengertian pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak menerima jasa timbal balik langsung atau melakukan timbal balik langsung. Pengenalan pemungutan pajak pemerintah tidak selalu diterima dengan baik oleh bisnis. Perusahaan akan selalu berusaha membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi laba atau laba bersih perusahaan. Sedangkan pemerintah sendiri ingin membayar pajak setinggi-tingginya agar memiliki dana untuk mengelola pemerintahan. Pada umumnya pengusaha selalu memaksimalkan keuntungan. Salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan adalah dengan menghindari pembayaran pajak. Oleh karena itu, negara selalu mencari cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak[2].

Kegagalan wajib pajak untuk membayar pajak dapat menyebabkan praktik yang dikenal sebagai penghindaran pajak. Menurut beberapa penelitian, partisipasi perusahaan dalam kegiatan penghindaran pajak juga dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan melalui auditor independen. Auditor independen bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan direksi dalam pengelolaan perusahaan dan juga memberi nasihat kepada direksi perusahaan. Leverage menunjukkan hubungan antara total aset dan ekuitas serta menunjukkan penggunaan hutang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan besar cenderung menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan daripada menggunakan pembiayaan hutang. Faktor berikutnya yang mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak adalah komite audit. Tugas dan fungsi komite audit adalah mengawasi tata kelola perusahaan, dan perusahaan mengawasi audit independen atas laporan keuangan[8].

## METODE

Penelitian ini terdapat variable terikat yaitu *tax avoidance* (Y) dan tiga variable bebas komite audit (X1), leverage (X2), dan komite audit (X3). Penelitian ini bersifat kuantitatif. pendekatan kuantitatif sebagai analisis statistik data numeric[10]. Penelitian ilmiah harus menggunakan metodologi penelitian yang dapat diterima untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Penyelidikan ini membandingkan penyebab potensial ex post facto. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ini adalah website Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2020–2022. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. "Purposive sampling" adalah metode pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Sampel penelitian tidak dapat mencakup seluruh populasi[9].

**Tabel 1**  
**Proses Pengambilan Sampel Perusahaan**

No	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.	16
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap untuk periode terpilih tahun 2020-2022	(4)
3.	Sample penelitian	12x3
4.	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel (12x3)	36

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang kemudian akan di uji dengan uji statistik berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji heterokedestisitas, uji koefisien determinasi serta pengujian hipotesis [11].

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Komisaris Independen (X1)	Leverage (X2)	Komite Audit (X3)	Tax Avoidance (Y)
N Valid	36	36	36	36
Missing	0	0	0	0
Mean	.7667	.9667	3.1667	9.3079
Std. Error of Mean	.07314	.15690	3.37133	5.82705
Median	.6000	.5500	67.0000	.2250
Mode	.50	.30	67.00	.18
Std. Deviation	.43883	.94143	20.22799	34.96231
Variance	.193	.886	409.171	1222.363
Range	1.70	3.10	67.00	151.50
Minimum	.30	.10	.00	.00
Maximum	2.00	3.20	67.00	151.50
Sum	27.60	34.80	2058.00	335.08

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada variabel Komisaris Independen (X1) diperoleh nilai mean sebesar 0,7667 nilai terendah sebesar 0,30 dan nilai tertinggi sebesar 2,00 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,43883. Pada variabel leverage (X2) diperoleh nilai mean sebesar 0,9667 nilai terendah sebesar 0,10 dan nilai tertinggi sebesar 3,20 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,94143. Pada variabel Komite Audit (X3) diperoleh nilai mean sebesar 57,1667 nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,67

sedangkan nilai standar deviasi sebesar 20,22799. Pada variabel Tax Avoidance (Y) diperoleh nilai mean sebesar 9,3079 nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 151,50 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 34,96231.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.01343658
Most Extreme Differences	Absolute	.216
	Positive	.216
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.299
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,069 > 0,05 (5%). Artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 4**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Komisaris Independen (X1)	.618	1.619
	Leverage (X2)	.623	1.605
	Komite Audit (X3)	.851	1.174

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai tolerance pada variabel Komisaris Independen= 0,618, variabel Leverage = 0,623, variabel Komite Audit= 0,851 dan pada nilai VIF pada variabel Komisaris Independen= 1,619, variabel Leverage= 1,605, variabel Komite Audit= 1,174, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.194	31.38880	1.998

a. Predictors: (Constant), Komite Audit (X3), Leverage (X2), Komisaris Independen (X1)

b. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Tabel diatas memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1.998 Angka ini terletak diantara 1 sampai dengan 3 dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam penelitian ini.

Tabel 6

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	66.890	21.389	
1 Komisaris Independen (X1)	-1.191	15.385	-.015
Leverage (X2)	12.788	7.140	.344
Komite Audit (X3)	-1.162	.371	-.515

$$Y = 66,890 - 1,191 + 12,788 - 1,162 + 21,389$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan bahwa; Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif 66,890, atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *tax avoidance* adalah 66,890. Nilai Koefisien b1 sebesar -1,191 berarti, jika nilai variabel X1 (komisaris independen) menurun sebesar satu persen (1%) maka Y (*Tax Avoidance*) akan menurun sebesar -1,191 dengan asumsi variabel X2 (*Leverage*) dan X3 (Komite Audit) tetap konstan. Nilai Koefisien b2 sebesar 12,788 berarti, jika nilai variabel X2 (*Leverage*) meningkat sebesar satu persen (1%) maka Y akan meningkat sebesar 12,788 dengan asumsi variabel X1 (Komisaris Independen) dan X3 (Komite Audit) tetap konstan. Nilai Koefisien b3 sebesar -1,162 berarti, jika nilai variabel X3 (Komite Audit) menurun sebesar satu persen (1%) maka Y (*Tax Voidance*) akan menurun sebesar -1,162 dengan asumsi variabel X2 (*Leverage*) dan X3 (Komite Audit) tetap konstan.



## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. (2) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. (3) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. (4) Hasil analisis Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain komisaris independen (X1), *leverage* (X2), komite audit (X3) secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Y).

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In Bandung: PT Alfabet. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [2] Dewi, NM. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- [3] Sinatraz, V., & Suhartono, S. (2021). Kemampuan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 229.
- [4] Syah Rozak, T., Tri Hardiyanto, A., & Fadilah, H. (n.d.). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017).
- [5] Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113.
- [6] Yuniar, Y. D., Kamayanti, A., & Asdani, A. (2021). FENOMENA PENGHINDARAN PAJAK DI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 247–258.
- [7] Arianandini, putu wining, & Ramantha, I. wayan. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22.3, 2088–2116.
- [8] Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus*. Salemba Empat
- [9] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

- 
- [10] Tohari, A. (2022). STATISTIKA DESKRIPTIF:UNTUK EKONOMI DAN BISNIS.
- [11] TOHARI, A. & WISNU SETYA BHIRAWA, S. (2023). APLIKASI SPSS 25.0 UNTUK EKONOMI DAN BISNIS.



W1

ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**9%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** repository.unpkediri.ac.id **8%**  
Internet Source

**2** proceeding.unpkediri.ac.id **8%**  
Internet Source

**3** Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan  
Jurnal Indonesia **4%**  
Student Paper

**4** ji.unbari.ac.id **4%**  
Internet Source

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 3%

Exclude bibliography  On

# W1

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---